



## Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Purbolinggo

Destri Furqoningrum<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Sri Retnaning Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3\*</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

E-mail: [dstrfn@gmail.com](mailto:dstrfn@gmail.com)<sup>1</sup>  
[yulitzanaria13@gmail.com](mailto:yulitzanaria13@gmail.com)<sup>2</sup>  
[retnaning27@gmail.com](mailto:retnaning27@gmail.com)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received Maret 2022  
Received in Revised April  
2022  
Accepted September 2022

Keyword's : *Village Apparatus Competence 1; Utilization of Information Technology 2; Community Participation 3; Village Fund Management Accountability 4*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa 1; Pemanfaatan Teknologi Informasi 2; dan Partisipasi Masyarakat 3; Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 4; di Kecamatan Purbolinggo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini berjumlah 247 responden kemudian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dengan menggunakan beberapa kriteria responden sehingga diperoleh 108 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, serta Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Purbolinggo.

*This study aims to analyze the Effect of Competency of Village Apparatus 1; Utilization of Information Technology 2; and Community Participation 3; Against Village Fund Management Accountability 4; in Purbolinggo District. The type of research used in this study is quantitative with a descriptive approach, in this study researchers used primary data through questionnaires and the population in this study amounted to 247 respondents then the sampling technique in this research used purposive sampling by using several respondent criteria so that 108 respondents were obtained. The results of this study indicate that Village Apparatus Competence has a positive and significant effect on Village Fund Management Accountability, Information Technology Utilization has a positive and significant impact on Village Fund Management Accountability, and Community Participation has a positive and significant impact on Village Fund Management Accountability in Purbolinggo District.*

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000 0000. E-mail address: [author@institute.xxx](mailto:author@institute.xxx)  
Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#).

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan sebuah Negara yang terdiri dari beberapa pulau dan ribuan pedesaan. Bahkan, Indonesia yang memiliki wilayah cukup luas, dibangun dan bergantung dari wilayah pedesaan. Menurut sejarah, desa merupakan awal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia, oleh karena itu desa menjadi peranan penting bagi pemerintah Indonesia dalam hal upaya untuk mencapai keberhasilan pembangunan pemerintah (Syafaruddin, dkk., 2019). Sebagai negara berkembang, Indonesia tentu saja banyak membutuhkan pembangunan infrastruktur seperti yang sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia yaitu membangun desa untuk menjadikannya semakin maju dan berkembang dengan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut.

Salah satu prinsip dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan, pengendalian dan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Kompetensi yang dimiliki aparatur desa juga menjadi tolak ukur dalam pengelolaan dana desa yang baik dan akuntabel sebab aparatur desa yang berkompeten dan memiliki kemampuan dalam mengelola dana desa akan mudah menjalankan tugasnya. Aparatur desa yang berkompeten dapat mengurangi penyimpangan yang mungkin muncul dalam pengelolaan dana desa (Hermawan, dkk., 2021).

Pemanfaatan teknologi informasi juga diperlukan dalam pelaporan keuangan yang andal. Penggunaan teknologi informasi berupa komputer membantu aparatur desa dalam mengelola dokumen–dokumen desa secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data-data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik. Selain itu pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Suparman, 2014).

Permasalahan yang sering terjadi mengenai akuntabilitas dana desa di Kecamatan Purbolinggo adalah minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh aparatur desa, mereka belum seluruhnya sadar akan pendelegasian secara tugas pokok dan fungsinya masing-masing, dimana pada kenyataannya dari masing-masing desa masih banyak yang hanya mengandalkan satu orang saja yakni sekretaris desa (sekdes). Selain itu, permasalahan yang sering terjadi yaitu keterlambatan dalam penginputan data dalam Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang juga disebabkan karena kompetensi aparat pengelola dana desa belum memadai dalam penggunaan komputer sehingga penggunaannya masih belum lancar dan belum dapat membuat laporan dengan cepat. Hal inilah yang menyebabkan sistem pelaporan menjadi sedikit terhambat sehingga mengindikasikan akuntabilitas pengelolaan dana desa di beberapa desa di Kecamatan Purbolinggo masih belum terlaksana dengan baik. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan desa menyebabkan ketergantungan pada 1, 2 orang aparatur desa yang menguasai IT. Kompetensi aparatur di pemerintah desa tergolong masih sangat lemah ketika harus mengelola dana desa yang terbilang cukup besar. Pelatihan bagi aparatur desa di Kecamatan Purbolinggo masih belum dilakukan oleh seluruh desa serta kurang optimalnya partisipasi masyarakat. Hal ini menandakan kurangnya kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat pada desa di Kecamatan Purbolinggo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode dan Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada seluruh pemerintah desa di Kecamatan Purbolinggo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa yaitu Kepala Desa selaku Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa, Sekretaris Desa selaku Koordinator Pengelolaan Keuangan Desa, serta Kasi dan Kaur selaku Anggota Pengelolaan Keuangan Desa yang terdiri dari Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, serta masyarakat yang diwakili oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dalam penelitian ini BPD dijadikan sampel karena BPD merupakan pengawas dana desa, atau lembaga yang menjalankan fungsi pemerintahan dimana anggotanya tiada lain adalah wakil penduduk desa setempat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada aparatur pengelola dana desa dan BPD mengenai kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menggunakan sejumlah daftar pertanyaan sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 12 Desa yang terdapat di Kecamatan Purbolinggo yang berjumlah 247 responden yang terdiri dari 143 Aparatur dan 104 Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa serta masyarakat yang diwakili oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) maka dari kriteria yang ditetapkan peneliti, maka jumlah sampel yang diperoleh berjumlah 108 responden yang terdiri dari 96 aparatur desa dan 12 Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai wakil masyarakat.

### **Tahapan Penelitian**

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah studi pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Survey lapangan dilaksanakan dengan cara menyebar kuesioner pada aparatur pengelola dana desa, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara online dengan total 108 responden dan 40 pertanyaan yang terdiri dari variabel independen (kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat) dan variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa, kemudian setelah data tersebut diperoleh maka akan direkapitulasi dan dianalisa. Adapun tahap akhir akan dilanjutkan pada proses penyusunan hasil pengolahan data guna disajikan hasil analisa data penyusunan hasil penelitian sampai dengan kesimpulan dan saran.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti membuat tes skala *likert* dengan menggunakan kategori pilihan ganjil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Skor Butir Soal pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengujian Persyaratan Instrumen

#### A. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa (X1)

Validitas	<i>Corrected</i>	<i>r table</i>	Keterangan
	<i>Item-Total Correlation</i>		
<b>Kompetensi Aparatur Desa</b>			
X1.1	0,491	0.189	Valid
X1.2	0,613	0.189	Valid
X1.3	0,612	0.189	Valid
X1.4	0,572	0.189	Valid
X1.5	0,755	0.189	Valid
X1.6	0,685	0.189	Valid
X1.7	0,651	0.189	Valid
X1.8	0,616	0.189	Valid
X1.9	0,699	0.189	Valid
X1.10	0,610	0.189	Valid

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Pada penelitian ini  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh  $df = 108 - 2 = 106$  sebesar 0,189 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait kompetensi aparatur desa menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi  $r_{\text{hitung}}$  setiap item lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Validitas	<i>Corrected</i>	<i>r table</i>	Keterangan
	<i>Item-Total Correlation</i>		
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>			
X2.1	0,712	0.189	Valid
X2.2	0,797	0.189	Valid
X2.3	0,554	0.189	Valid
X2.4	0,674	0.189	Valid
X2.5	0,567	0.189	Valid
X2.6	0,815	0.189	Valid
X2.7	0,782	0.189	Valid
X2.8	0,776	0.189	Valid
X2.9	0,745	0.189	Valid
X2.10	0,658	0.189	Valid

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Pada penelitian ini  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh  $df = 108 - 2 = 106$  sebesar 0,189 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi  $r_{\text{hitung}}$  setiap item lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat (X3)**

Validitas	<i>Corrected</i>	<i>r table</i>	Keterangan
	<i>Item-Total Correlation</i>		
<b>Partisipasi Masyarakat</b>			
X3.1	0,847	0.189	Valid
X3.2	0,847	0.189	Valid
X3.3	0,866	0.189	Valid
X3.4	0,781	0.189	Valid
X3.5	0,657	0.189	Valid
X3.6	0,778	0.189	Valid
X3.7	0,847	0.189	Valid
X3.8	0,847	0.189	Valid
X3.9	0,866	0.189	Valid
X3.10	0,781	0.189	Valid

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Pada penelitian ini  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh  $df = 108 - 2 = 106$  sebesar 0,189 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait partisipasi masyarakat menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi  $r_{\text{hitung}}$  setiap item lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

## B. Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ )	0,756	10
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )	0,770	10
Partisipasi Masyarakat ( $X_3$ )	0,770	10
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ( $Y$ )	0,776	10

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach,s Alpha* Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa secara berurutan adalah sebesar 0,756, 0,770, 0,770, dan 0,776 yang artinya nilai *Cronbach,s Alpha* tersebut lebih dari standart reliable yaitu sebesar 0,06. Oleh karena itu item atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dikatakan reliabel.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi (Uji Asumsi Klasik)

### A. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov test

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>1</sub>)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40355015
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.049
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas untuk variabel X<sub>1</sub> terhadap Y diperoleh nilai sebesar 0,026 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73019852
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.077
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas untuk variabel X<sub>2</sub> terhadap Y diperoleh nilai sebesar 0,250 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Partisipasi Masyarakat (X<sub>3</sub>)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84972787
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.068
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas untuk variabel X<sub>3</sub> terhadap Y diperoleh nilai sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut berdistribusi normal.

## B. Uji Linearitas

**Tabel 9. Hasil Uji Linieritas**

Y * X	Measures of Association			
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Akuntabilitas Pengelolaan DD (Y) *				
Kompetensi Aparatur Desa (X <sub>1</sub> )	.558	.311	.628	.395
Akuntabilitas Pengelolaan DD (Y)*				
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	.746	.557	.813	.661
Akuntabilitas Pengelolaan DD (Y) *				
Partisipasi Masyarakat (X <sub>3</sub> )	.719	.517	.778	.605

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Berdasarkan hasil uji linearitas antara akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan kompetensi aparatur desa di atas dapat terlihat bahwa nilai Eta dan nilai R Squared dari hasil uji tersebut masing-masing sebesar 0,628 dan 0,311. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Eta lebih besar dari nilai R squared, sehingga model yang tepat untuk variabel kompetensi aparatur desa adalah linear.

Melihat hasil uji linearitas antara akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan pemanfaatan teknologi informasi di atas dapat terlihat bahwa nilai Eta dan nilai R Squared dari hasil uji tersebut masing-masing sebesar 0,813 dan 0,557. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Eta lebih besar dari nilai R squared, sehingga model yang tepat untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah linear.

Dari hasil uji linearitas antara akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan partisipasi masyarakat di atas dapat terlihat bahwa nilai Eta dan nilai R Squared dari hasil uji tersebut masing-masing sebesar 0,778 dan 0,517. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Eta lebih besar dari nilai R squared, sehingga model yang tepat untuk variabel partisipasi masyarakat adalah linear.

## 2. Pengujian Hipotesis

### A. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.335	3.111		3.966	.000
	X1	.230	.083	.221	2.760	.007
	X2	.323	.195	.336	1.660	.100
	X3	.230	.143	.300	1.611	.110

a. Dependent Variable: Y

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 12,335 + 0,230X_1 + 0,323X_2 + 0,230X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta (a) yang positif yaitu 12,335 yang menunjukkan bahwa nilai variabel bebas kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat sama dengan 0 maka nilai Y adalah 12,335.

- 1) Nilai koefisien kompetensi aparatur desa sebesar 0,230 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi aparatur desa maka akan terjadi peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- 2) Nilai koefisien pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,323 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi maka akan terjadi peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- 3) Nilai koefisien partisipasi masyarakat sebesar 0,230 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi masyarakat maka akan terjadi peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### B. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	20.796	3.605		5.769	.000
	X1	.580	.084	.558	6.918	.000
	(Constant)	15.118	2.658		5.688	.000
	X2	.718	.062	.746	11.538	.000
	(Constant)	22.387	2.199		10.180	.000
	X3	.550	.052	.719	10.653	.000

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Berikut adalah hasil uji T dari tabel *Coefficients*:

- 1) Kompetensi Aparatur Desa (X<sub>1</sub>) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pada penelitian ini  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dari  $df = 108 - 4 = 104$  sebesar 1,6596 pada nilai signifikan 0,05. Hasil uji T dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  dari X<sub>1</sub> sebesar 6,918 pada signifikansi 0,000. Berdasarkan kolom *coefficients* dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka nilai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak dan dapat diartikan bahwa variabel kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- 2) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pada penelitian ini  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $df = 108 - 4 = 104$  sebesar 1,6596 pada nilai signifikan 0,05. Hasil uji T dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh  $t_{hitung}$  dari  $X_2$  sebesar 11,538 pada signifikansi 0,000. Berdasarkan kolom *coefficients* dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka nilai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak dan dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### 3) Partisipasi Masyarakat ( $X_3$ ) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pada penelitian ini  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $df = 108 - 4 = 104$  sebesar 10,653 pada nilai signifikan 0,05. Hasil uji T dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh  $t_{hitung}$  dari  $X_3$  sebesar 10,653 pada signifikansi 0,000. Berdasarkan kolom *coefficients* dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 maka nilai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak dan dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## C. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan Variabel  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1061.516	3	353.839	49.886	.000 <sup>b</sup>
	Residual	737.669	104	7.093		
	Total	1799.185	107			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Pada tabel di atas diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 49,886 lebih besar dari  $f_{tabel}$  2,69.  $F_{tabel}$  diperoleh dari  $F_{tabel} = f(k; n-k)$ ,  $F = (3; 108-3)$ ,  $F_{tabel} = (3; 105) = (2,69)$  dan pada nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat pada penelitian ini berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## D. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 <sup>a</sup>	.590	.578	2.663

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: (Furqoningrum, 2022)

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  Determinasi menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square sebesar 0,578 atau 57,8% yang artinya kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat secara langsung mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 57,8% sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa ( $X_1$ ) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Purbolinggo

Berdasarkan hasil pengelolaan data statistik dapat dijelaskan bahwa hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti adanya hubungan yang positif antara kompetensi aparatur desa dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun nilai signifikansi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yang memiliki arti bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini, kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena jika aparatur desa memiliki keahlian dan pengetahuan

dalam mengelola keuangan desa maka proses pengelolaan keuangan desa akan mencapai akuntabilitas. Maka, dengan demikian  $H_1$  yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diterima.

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Purbolinggo**

Berdasarkan hasil pengelolaan data statistik dapat dijelaskan bahwa hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti adanya hubungan yang positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun nilai signifikansi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yang memiliki arti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi pengelolaan keuangan pemerintah daerah khususnya pengelolaan dana desa. Maka, dengan demikian  $H_2$  yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diterima.

## **3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat ( $X_3$ ) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Purbolinggo**

Berdasarkan hasil pengelolaan data statistik dapat dijelaskan bahwa hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti adanya hubungan yang positif antara partisipasi masyarakat dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun nilai signifikansi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yang memiliki arti bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini, partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa akan membuat masyarakat dapat memberikan tanggapan kepada keputusan yang akan di ambil pemerintah desa sehingga akan mengurangi terjadinya penyalahgunaan dana desa. Maka, dengan demikian  $H_3$  yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diterima.

## **4. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Purbolinggo**

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA di atas dapat diketahui bahwa, hipotesis keempat ( $H_4$ ) dalam penelitian ini diterima dikarenakan hasil dari  $F_{hitung}$  dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  bernilai positif dan lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Hasil penelitian ini menemukan bahwa kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin tingginya tingkat kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama maka akan memberi dampak pada meningkatnya pula akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga pembangunan akan semakin baik kedepannya dan pengelolaan dana desa berjalan dengan semakin akuntabel.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Purbolinggo maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Purbolinggo.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Purbolinggo.

3. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Purbolinggo.
4. Secara bersama-sama variabel kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Purbolinggo.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, maka dapat dikembangkan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu bagi pemerintah desa di Kecamatan Purbolinggo, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kompetensi diri dan kinerjanya sehingga pengelolaan dana desa bisa berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan pemerintah desa dapat lebih meningkatkan kemampuan dan keahlian aparatur desa dengan pelatihan atau sosialisasi mengenai teknologi informasi terutama dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Bagi masyarakat desa, disarankan agar dapat melakukan pengawasan kinerja pemerintah desa dan ikut memberikan masukan serta saran dalam pengelolaan dana desa khususnya dalam pengelolaan APBDes sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa akan berjalan dengan lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat memperluas penelitian ini dengan meneliti tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas dengan menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa lainnya, seperti motivasi kerja, partisipasi anggaran, sistem pengawasan dan sebagainya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni dkk. (2021). e-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan)*, 2010, 386–405.
- Aprilya, K. R., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
- Empiris, S., Kecamatan, D. I., Bagus, I., & Yuda, A. (2021). e-ISSN 2798-8961. 340–350.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, R. I., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Purworejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 153-159. <https://www.scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1535>
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa , Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.

- Jamil, N. A., Rusli, A., & Muhani, P. M. (2020). *INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA ( Studi Kasus Desa di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu )* Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12.
- Lestari, A. K. D., Atmadja, A. T., & Adiputra, I. M. P. (2019). Membedah akuntabilitas praktik pengelolaan keuangan Desa Pakraman Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Sebuah studi interpretif pada organisasi publik non pemerintahan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Undiksha*, 2(1), 1-12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2253>
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Pandey, J., B. Kiyai, dan J. Ruru. (2015). Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa (Suatu Studi di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa). *Jurnal Administrasi Publik* 3(31):1-11. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 *Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 *Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Primadhany, A. Y., & Puspaningsih, A. (2018). BAJ ( Behavioral Accounting Journal ). *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, 1(1), 62–83.
- Widyatama, Arif. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 02, No. 02 (2017): 1-20.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Eidos.
- Sujarweni, V., W. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suparman, Wayan Edi. 2014. “Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng.” *e-Journal SI Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2. No. 1. Hal 1-10*.
- Syafaruddin, A. R. A., Kamase, J., & Mursalim. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur , Sistem Pengendalian Internal ,. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 9–16.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta : Sekretariat Negara.

Yuesti, A., & Merawati, L. K. (2019). *Akuntansi Keprilakuan*. CV. Noah Aletheia. Indonesian

Zulkifl, Z., Sandrayati, S., & Ariani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.55>